

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan cara-cara untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel yang disajikan dalam data yang berupa angka-angka (data yang mempunyai dasar) dan analisis yang menggunakan statistik.²⁴ Pada dasarnya penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesa atau menguji hubungan antar variabel penelitian dengan menyandarkan hasilnya pada kesimpulan suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan penelitian kuantitatif maka akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional sebab-akibat dengan tujuan mengetahui sejauh mana variabel satu berkaitan dengan variabel lainnya yang berdasarkan pada koefisien korelasi.

Dari jenis masalah yang ingin dikaji, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Yang disebut dengan penelitian korelasi sendiri yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkap hubungan korelatif antar variabel. Yang dimaksud dengan hubungan korelasi antar variabel sendiri merupakan hubungan yang menyatakan adanya perubahan pada suatu variabel dengan variabel lain.

²⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013), hlm 60.

B. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian, pengertian lain menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi pusat penelitian, penelitian, dan tempat untuk menggeneralisasi temuan penelitian. Populasi sendiri bisa dikatakan bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau tersebut. Sedangkan obyek yang diteliti dapat berupa benda, orang, peristiwa, gejala, atau hubungan-hubungan.²⁵

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA NEGERI 1 Bangsal yang berasal dari kelas X jurusan MIPA dan IIS begitu seterusnya sampai kelas XII dengan detail kelas; tujuh kelas untuk kelas MIPA mulai dari kelas X sampai kelas XII, dan lima kelas IIS yang berjumlah lima kelas, maka jumlah keseluruhan dari semua siswa SMA NEGERI 1 Bangsal yaitu keseluruhan mencapai 1.225 siswa, dengan karakteristik sebagai berikut:

- a) Seluruh siswa kelas X, XI, XII dengan jurusan MIPA dan IIS di SMA N 1 Bangsal
- b) Bukan siswa yang sangat baru dan juga bukan siswa yang akan mengikuti ujian (tengah-tengah)
- c) Siswa aktif maupun tidak aktif di sekolah (Selama menjadi siswa dan anggota di sekolah SMA NEGERI 1 Bangsal)

²⁵ Ibid. 173.

2 Sampel

Sampel adalah sebagian obyek yang menjadi wakil dari populasi yang akan diteliti, dan harus dipilih sedemikian rupa. Dalam pengertian lainnya sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi haruslah betul-betul representative atau mewakili.²⁶ Dan untuk mengambil subyek penelitian maka disini peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.²⁷

Dalam penelitian ini populasi keseluruhan berjumlah 1.225 siswa maka jika penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% menurut dari tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% maka didapat diambil 270 sampel dari seluruh jumlah populasi yang ada. Alasan mengambil taraf kesalahan 5% dikarenakan penelitian ini adalah penelitian sosial dan bukan penelitian sosial bukan *exact*.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive random sampling* atau sampel acak, dalam pengambilan sampel peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.²⁸ Cara pengambilan sampel random dengan cara menggunakan undian tetapi pada kelas XI saja.

²⁶ Ibid. 174.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm 87.

²⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013), hlm 177.

C. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1: Kisi-kisi Instrumen Budaya Disiplin

NO.	CIRI-CIRI	INDIKATOR	NO.SOAL	JUMLAH
1.	Tertib	-tenang dalam mengerjakan sesuatu -segan untuk mengantri	1, 2	2
2.	Patuh	-Patuh pada peraturan yang ditetapkan oleh sekolah maupun agama	3, 4	2
3.	Taat	-Tidak melanggar aturan -mengerjakan apa yang telah diatur (sekolah dan agama)	5, 6	2
4.	Teratur	-Mengerjakan sesua sesuai dengan jadwal setiap hari, dan seperti yang telah dicontohkan setiap harinya	7, 8	2
5.	Terjadwal	-Semua kegiatan harus terjadwal, -Dari waktu, tempat, dan lokasi	9, 10	2
6.	Tepat Waktu	-Mengerjkan semua kegiatan dengan tidak telat (saat belajar mmelakukan ibadah)	11, 12	2
7.	Setia	-Menyelsaikan tugas hingga akhir	13, 14, 15	3
		Jumlah		15

Tabel 3.2: Kisi-kisi Instrumen Karakter Religius

NO.	CIRI-CIRI	INDIKATOR	NO. SOAL	JUMLAH
1.	Kejujuran	-Mengerjakan semua kegiatan dengan sikap transparasi (berkata apa adanya) -Dapat mempertanggung jawabkan Perbuatannya	1, 2	2
2.	Keadilan	-Adil dalam sikap -Adil dalam perilaku -Adil membagi waktu	3, 4	2
3.	Toleransi	-Dapat menghargai satu sama lain -Rasa empati dan toleransi tinggi	5, 6	2
4.	Rendah Hati	-Tidak bersikap sombong atas apa yang dimiliki dan dicapainya -Rasa ringan tangan	7, 8	2
5.	Keseimbangan	-Tidak suka adanya kegaduhan -Tidak suka adanya permusuhan	9, 10	2
6.	Bekerja Efisien	-Belajar secara maksimal namun dapat mencapai target -Belajar memaksimalkan waktu dan Kemampuan	11, 12	2
7.	Peduli Lingkungan dan Sosial	-Tidak acuh terhadap terhadap kebersihan lingkungan - Tidak acuh ketika ada yang membutuhkan bantuan	13, 14, 15	3
	Jumlah			15

2. Penentuan Kriteria

Penentuan kriteria digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para panneliti dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden dan pengukuran skala menggunakan *Skala Likert*. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan.²⁹ Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket budaya disiplin dan karakter religius. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

- 1) Skor tertinggi = Jumlah butir soal x Skor tertinggi tiap butir soal
- 2) Skor terendah = Jumlah butir soal x Skor terendah tiap butir soal
- 3) Selisi akor = Skor tertinggi siswa – Skor terendah siswa
- 4) Kisran nilai untuk setiap kriteria = $\frac{\text{Selisih skor}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}}$
 - a) Skor tertinggi = $15 \times 5 = 75$
 - b) Skor terendah = $15 \times 1 = 15$
 - c) Selisih skor = $75 - 15 = 60$
 - d) Kisaran nilai untuk tiap kriteria = $\frac{60}{5} = 12$

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm 93-94.

Adapun kriteria jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 3.3: Penentuan Kriteria

No.	Kelas Interval	Kriteria
1.	15 – 27	Hampir Tidak Pernah
2.	28 – 40	Tidak Selalu
3.	41 – 53	Selalu
4.	54 – 66	Sangat Sangat Selalu
5.	67 – 75	Sangat Sangat Sangat Selalu

3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas suatu instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya suatu instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu memncerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Yang dapat dimaknai bahwa setiap butir soal benar-benar dapat menggambarkan keseluruhan isi atau sifat konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuisoner atau setiap butir angket. Validitas sendiri menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.³⁰

Dan uji valiatas pun memiliki kriteria yaitu:

³⁰ Ibid. 267.

a) Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut valid.

b) Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikdansi 5%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan pada dua variabel yaitu budaya disiplin dan karakter religius. Untuk menentukan validitas dari item instrument, dalam uji coba instrumen penelitian ini menggunakan 270 responden dengan memberikan 30 pernyataan. Dengan pernyataan 15 item untuk instrument budaya disiplin dan 15 item untuk karakter religius. Uji validitas instrument menggunakan Ms.Excel dengan rumus =CORRELE(array 1, array2).

4. Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas artinya dadapat dipercaya. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya karena konsistensinya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena karena instrument sudah dianggap baik.³¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sebuah cara bagaimana data dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang begitu penting dalam penelitian, dikarenakan data akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Dan berikut merupakan beberapa tehnik pengumpulan data:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

³¹ Ibid. 267.

Observasi atau yang juga bisa disebut sebaagi pengamatan dan pencatatan, meliputi kegiatan pernyataan penelitian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Obeservasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi non partisipan dimana pernyataan berada di luar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh obyek penelitian. Observasi yang dilakukan diawal penelitian bertujuan untuk menggali data awal, untuk dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi psikologis siswa dalam budaya sekolah yaitu disiplin dengan peningkatkan karakter religius yang ada di sekolah.³²

2. Dokumentasi

Dokumentas merupakan suatu kegiatan dimana mencari data, menggali hal-hal yang variabel dan berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah notulen, agenda rapat, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tertulis maupun tidak tertulis yang ada pada subyek penelitian dan yang mempunyai relevansi dengan data yang dibutuhkan.³³

3. Angket atau Kusoner

Kuisoner merupakan sejumlah pernyataan dan pernyataan yang digunaka untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisoner dipakai untuk mnyebut metode mmaupun instrument dalam menggunakan metode angket atau kuisoner instrument dan yang dipakai adalah angket atau kuisoner.³⁴

³² Ibid. 272.

³³ Ibid. 274

³⁴ Ibid. 194.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji yang dilaksanakan tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data normal atau tidak. Apabila memperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti data yang diperoleh berdistribusi tidak normal. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka distribusi normal. Adapun Penghitungan uji normalitas Menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 21 for windows* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.³⁵

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang akan diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linier dan signifikan. Uji linieritas merupakan pra syarat penelitian analisis regresi dan korelasi.

Linieritas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun penggunaan uji linieritas dengan menggunakan gambar dianggap kurang obyektif. Selain itu pengujian ini pun dapat dilakukan dengan cara aplikasi *SPSS* pada *Test for Linearity*.³⁶ Adapun teknik analisis data analisis data dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$)

1) Jika nilai sig. $<0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linier.

³⁵ Priyatno Duwi, *Spss: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2018), hlm 73.

³⁶ *Ibid.* 78.

2) Jika nilai sig. $>0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menyatakan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Taraf sinifikansi yang digunakan $0,05$, uji homogenitas menggunakan *SPSS* dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny, jika sebaliknya maka tidak memiliki varian homogeny.³⁷

2 Uji Hipotesis

Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. Tujuan dari pengujian tersebut adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Uji hipotesis dilaksanakan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*.³⁸ Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Apabila diperoleh hasil signifikansi $<0,05$, maka hipotes yang dirumuskan (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.
- b. Jika diperoleh nilai signifikansi $>0,05$, maka hipotesis kerja (H_a) ditolak dan hipotesis nol; (H_o) diterima.

Yang juga dikonsultasikan pada koofisien korelasi untuk menentukan seberapa tinggi nilai yang dihasilkan. Berikut merupakan koofisien korelasi yang ada:

³⁸ Ibid. 87.

³⁸ Ibid 87.

Dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 2.: Rumus UjiHipotesis

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi antara x dengan y

x_i = nilai x ke- i

y_i = nilai y ke- i

n = banyaknya nilai

Yang dapat dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi seperti dibawah ini:

Tabel 3.4: Koofisien Korelasi

Besaran	Interpretasi
0,81-1	Sangat Tinggi
0,61-0,8	Tinggi
0,41-0,6	Rendah
0,21-0,4	Rendah Sekali
0,2-0,0	Tidak Ada korelasi